

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.735>

Rancang bangun aplikasi berbasis web sebagai up PMPTSP terhadap sistem pelayanan izin mendirikan bangunan

Studi Kasus: kelurahan tanjung duren selatan

¹ **Muhamad Edi Susanto**,² **Sharyanto ***,³ **Iskandar Zulkarnain**

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Departemen Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno,
Jl. Kampung Melayu Jakarta Timur, Indonesia

*e-mail: edy.acw@gmail.com , syahriyanto@ubk.ac.id ,
iskandarzulkarnain@ubk.ac.id

Received: December 12, 2021, **Revised:** December 29, 2021, **Accepted:** January 22, 2022

Abstrak

Izin mendirikan bangunan di Tanjung Duren Selatan dilakukan oleh UP PMPTSP, Unit pelaksana yang beroperasi pada bidang perizinan. Namun, pada prosesnya memakan banyak sekali waktu terutama pada pemeriksaan berkas dan juga konsultasi terhadap pemohon oleh petugas. Hal ini disebabkan oleh berkas yang tidak rapih karena tidak adanya sistem yang terkomputerisasi. Tentunya hal ini memakan waktu yang lama sehingga membuat proses menjadi panjang dalam proses pembuatan IMB oleh petugas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang Sistem Informasi pengajuan IMB pada UP PMPTSP dengan metode wawancara, studi Pustaka, dan juga observasi, sedangkan pemodelan nya menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dengan menggunakan PHP sebagai Bahasa pemrogramannya, sedangkan MySQL sebagai basis datanya. Sistem Informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi agar dapat mempermudah masyarakat dan petugas dalam penginputan maupun pembuatan IMB, agar penerbitan SK IMB di UP PMPTSP Kel. Tanjung Duren Selatan.

Kata kunci : PHP, Izin Mendirikan Bangunan, MySQL, Database, Web

Abstract

The building permit in Tanjung Duren Selatan is carried out by UP PMPTSP, the implementing unit that operates in the licensing sector. However, the process takes a lot of time, especially in checking files and consulting the applicant by the officer. This is caused by untidy files due to the absence of a computerized system. Of course, this takes a long time so that it makes the process of making the IMB a long one by the officers. This study aims to design an Information System for IMB submissions at UP PMPTSP using interviews, library studies, and observation, while the modeling uses Unified Modeling Language (UML) using PHP as the programming language, while MySQL as the database. This information system is expected to be a solution in order to make it easier for the public and officers in inputting and making IMBs, so that the issuance of IMB SK in UP PMPTSP Kel. South Tanjung Duren.

Keywords : PHP, MySQL, Database, Web, Building Permit



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

Pendahuluan (or Introduction)

Saat ini kemajuan teknologi sudah tidak dapat dihindari lagi, kecepatan perkembangannya yang pesat menjadi sebuah acuan untuk melakukan inovasi pada pelayanan masyarakat langsung terutama dalam memperoleh perizinan mendirikan bangunan. Pada UP PMPTSP yang terdapat di Kelurahan Tanjung Duren Selatan, terdapat sebuah masalah yakni para kostumer atau pemohonan perizinan tersebut tidak paham dengan persyaratan khusus dalam pengajuan izin, sehingga kurang efektif karena proses konsultasi memakan waktu yang cukup lama, serta Oleh karena itu dibuatlah sistem ini agar dapat menjadi solusi terhadap masalah diatas

Tinjauan Literatur (or Literature Review)

1. PHP (Hypertext Proccesor)

PHP adalah Bahasa pemrograman server side scripting. PHP disebut server side karena proses Bahasa pemrograman ini diproses di suatu komputer server PHP, Merupakan Bahasa pemrograman yang sifatnya open source

2. MySQL

Database yang bersifat open source. sangatlah dibutuhkan untuk menyimpan berbagai data dalam bentuk informasi.

3. Database

Sekumpulan Data yang diolah berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya

4. Izin Mendirikan Bangunan

Dikenal dengan IMB adalah sebuah produk hukum yang berisi perizinan yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, merawat atau merobohkan bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku

5. WEB

Pada dasarnya adalah sistem server Internet yang mendukung dokumen yang diformat secara khusus. Dokumen tersebut diformat dalam bahasa markup yang disebut HTML (HyperText Markup Language) yang mendukung tautan ke dokumen lain, serta file grafik, audio, dan video.

Metode Penelitian (or Research Method)

Perancangan WEB pada UP PTMTSP Kelurahan Tanjung Duren Dilakukan dengan pengumpulan data dan juga Analisa lainnya

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka Mengumpulkan data melalui buku, karya ilmiah, serta mengamati beberapa bentuk visual yang pernah dipakai oleh para pengusaha undangan pernikahan berbasis online.
2. Data di lapangan dan dokumentasi Dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari para nara sumber dan observasi langsung di lapangan.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.735>

3. Mengamati beberapa WEB yang terdapat pada beberapa sistem yang terdapat pada organisasi besar agar menjadi acuan
4. Wawancara
 - a. Melakukan wawancara dengan para target audiens tentang pemahaman desain aplikasi “Undingin Invitation” itu sendiri dan perbandingannya dengan brand produk lain, sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aplikasi ini di mata konsumen.
 - b. Melakukan wawancara langsung dengan para desainer “Undingin Invitation” tentang gaya desain undangan pernikahannya.

B. Teknik Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT dan dijabarkan:

1. **Strength (kekuatan)** adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Strength ini bersifat internal dari organisasi atau sebuah program.
2. **Weaknesses (kelemahan)** adalah kegiatankegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.
3. **Opportunity (kesempatan)** adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program kita untuk memanfaatkannya. Opportunity juga bisa berupa respon masyarakat atau isu yang sedang diangkat.
4. **Threat (ancaman)** adalah faktor negatif dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah brand. Ancaman ini adalah hal yang terkadang selalu terlewat dikarenakan banyak yang ingin mencoba untuk kontroversi atau out of stream (melawan arus) namun pada kenyataannya organisasi tersebut lebih banyak layu sebelum berkembang.

Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Pembahasan mengenai perancangan sistem dan juga testing nya secara rinci, serta beberapa pengembangan dalam sistem untuk kebutuhan masyarakat

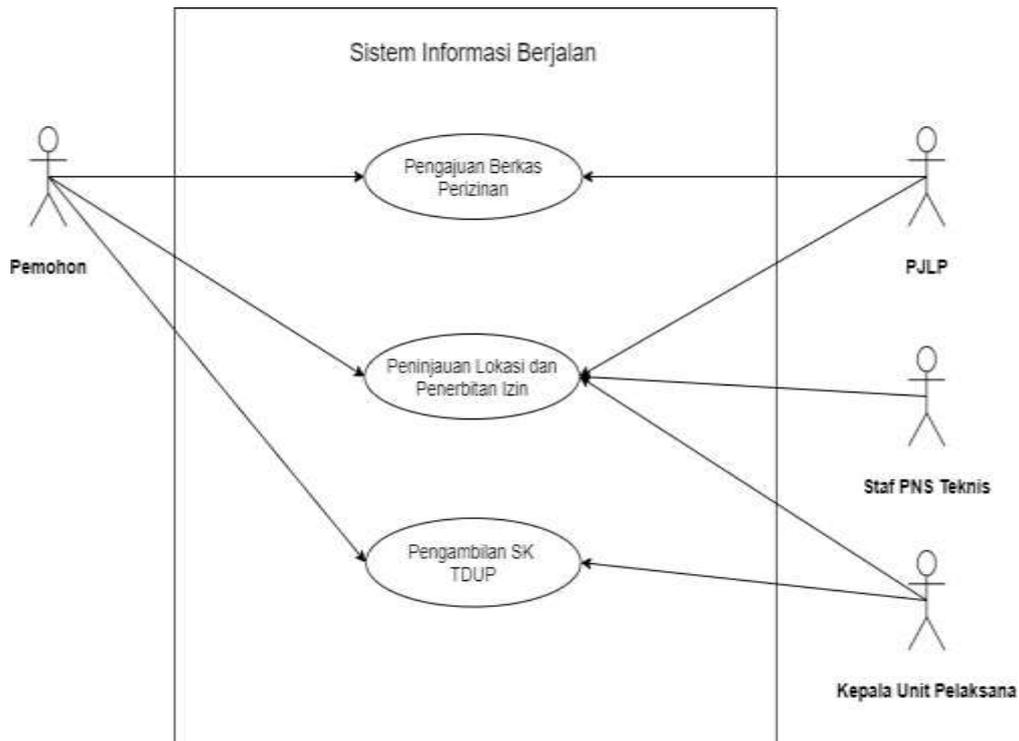
1. Use Case Sistem Berjalan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.735>



Gambar 1 : Use Case Diagram Sistem Berjalan

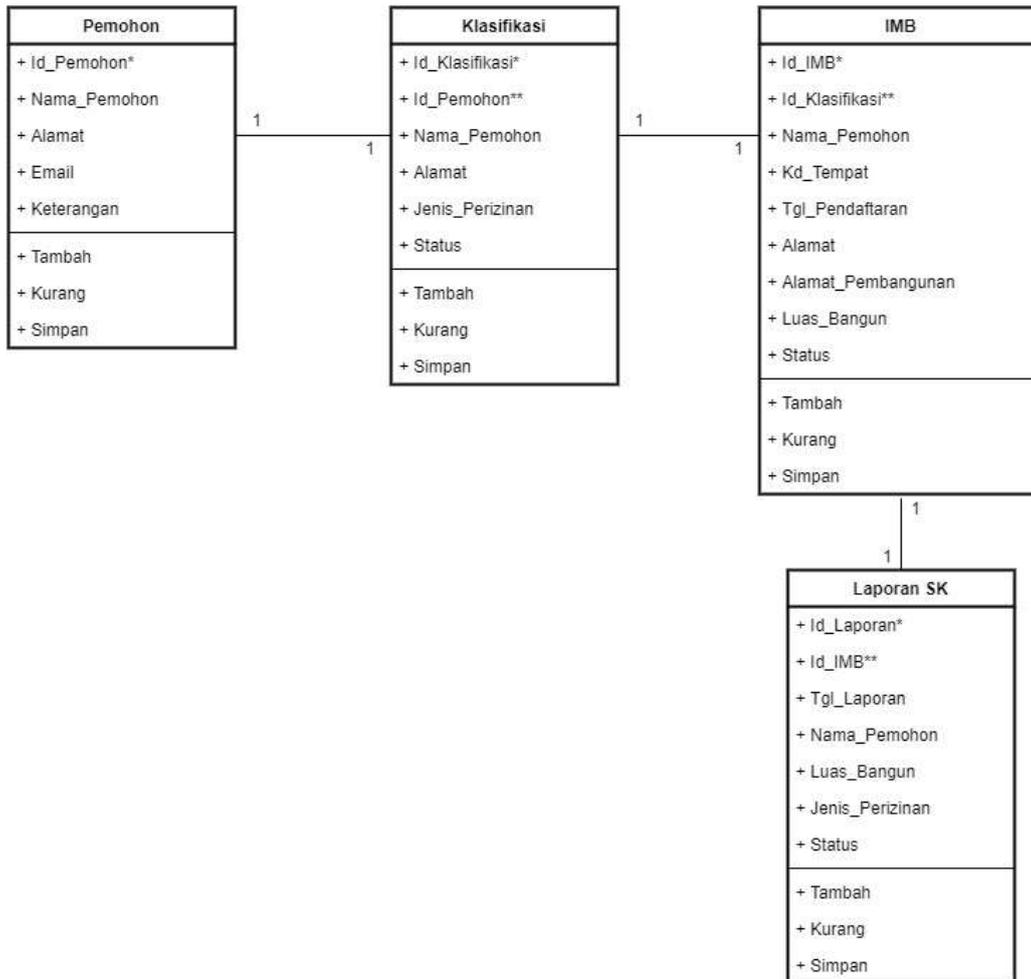
Keterangan : Masyarakat sebagai pemohon datang untuk pengajuan pada pihak yang berwenang selaku hari dan tanggal yang telah ditetapkan. Kemudian petugas datang dan menanggapi laporan tersebut, setelahnya pihak lain yang turut berwenang meninjau lokasi pemohon tersebut, lalu setelahnya kepala pihak pelaksana memberikan surat keterangan kepada pemohon

2. Class Diagram

Class Diagram pada dasarnya adalah cara untuk memberikan pandangan secara luas dari suatu sistem dengan menunjukkan kelas kelasnya dapat dilihat pada diagram berikut



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.735>

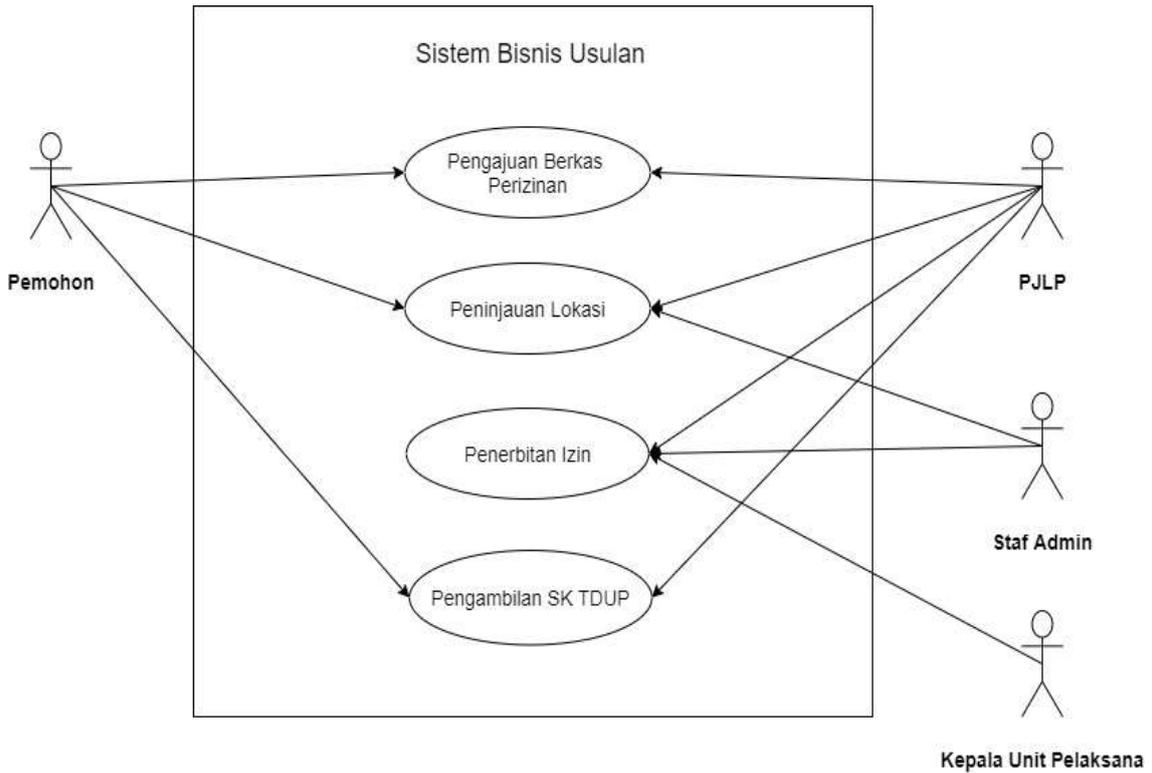


Gambar 2 : Class Diagram

Use Case Usulan

Bedanya use case usulan ini dengan use case rancangan awal adalah pemisahan tahap Ketika melakukan proses peninjauan ke lokasi, berikut tampilannya pada diagram.

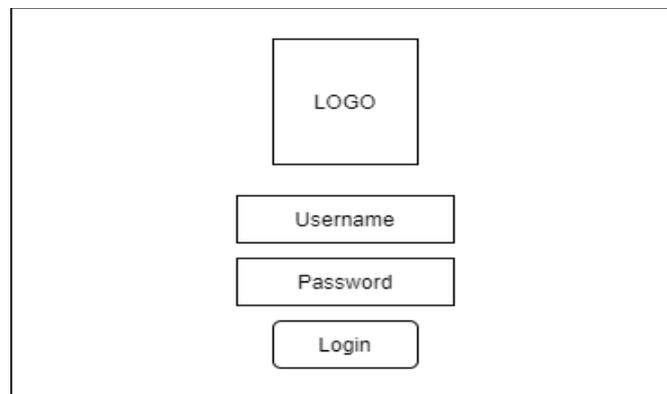




Gambar 3 : Use Case Diagram usulan

Menu Login

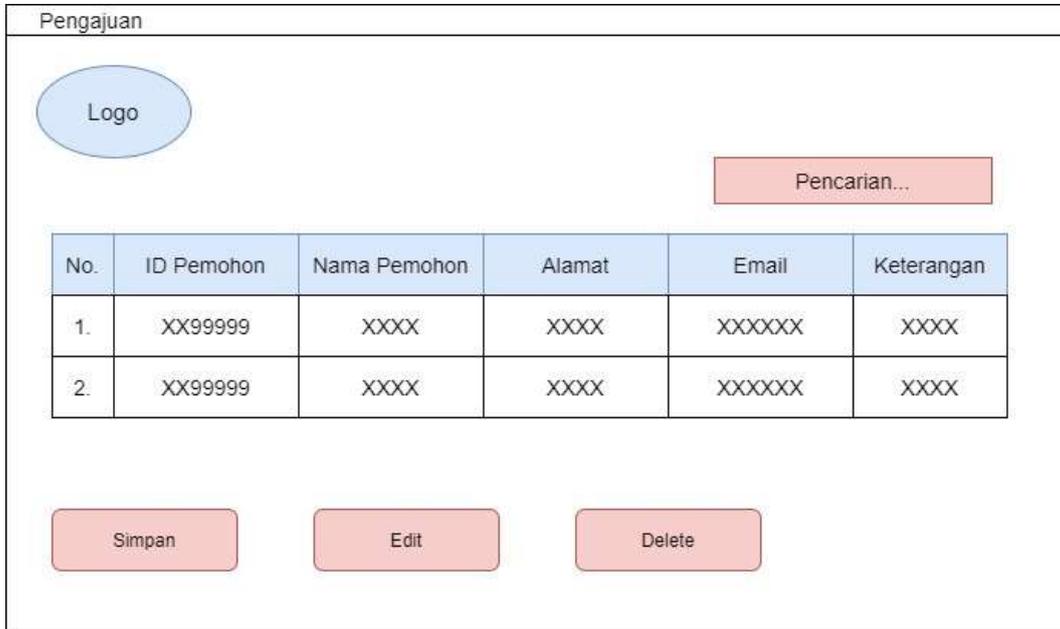
Pada menu ini dapat diakses user dan pengguna yang sudah terdaftar dan tervalidasi secara sistematis dan secara administrative untuk dapat melanjutkan proses berikutnya dari UP Tanjung Duren



Gambar 4 : Menu Login

Menu Pengajuan

Pada menu ini dapat diakses dashboard utama dari tujuan dibentuknya website ini yaitu untuk melihat daftar pemohon serta keterangan dari pemohon terkait apa yang ingin dilakukan pemohon di UP Tanjung Durem

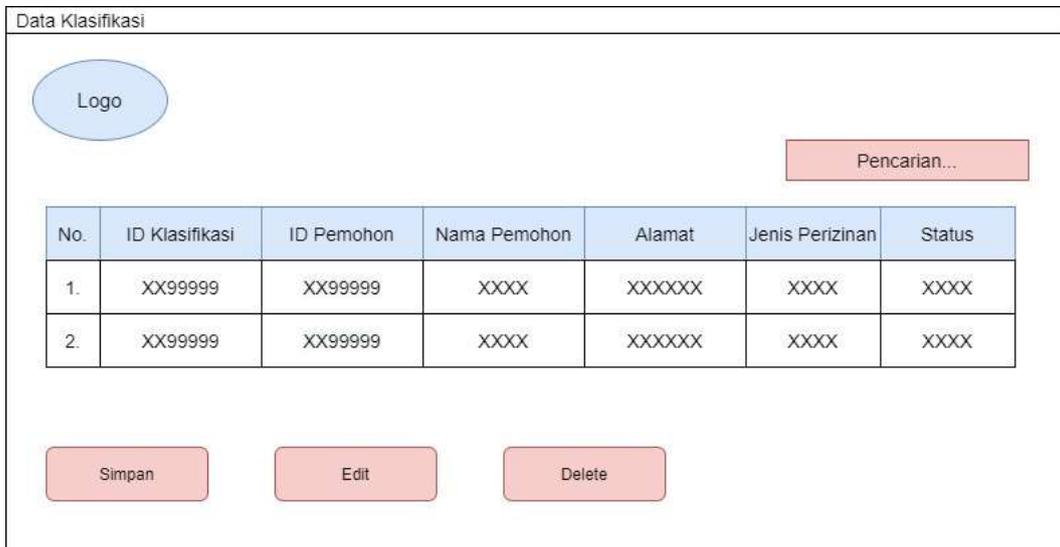


No.	ID Pemohon	Nama Pemohon	Alamat	Email	Keterangan
1.	XX99999	XXXX	XXXX	XXXXXX	XXXX
2.	XX99999	XXXX	XXXX	XXXXXX	XXXX

Gambar 5 : Menu Pengajuan

Menu Data Klasifikasi

Menu yang digunakan untuk melihat pemohon yang belum ditinjau atau yang sudah lolos tahap sebelumnya yaitu pengajuan permohonan, sehingga tim pelaksana dapat membagi dan meninjau dengan akurat.



No.	ID Klasifikasi	ID Pemohon	Nama Pemohon	Alamat	Jenis Perizinan	Status
1.	XX99999	XX99999	XXXX	XXXXXX	XXXX	XXXX
2.	XX99999	XX99999	XXXX	XXXXXX	XXXX	XXXX

Gambar 6 : Menu Data Klasifikasi

Menu Data IMB

Menu ini akan terisi jika nanti Pihak pelaksan telah menjalankan tugasnya untuk meninjau lokasi dari pemohon untuk dibuat surat Izin mendirikan bangunan, serta memiliki status dari pemohon tersebut



No.	ID IMB	ID Klasifikasi	Nama Pemohon	Kode Tempat	Tanggal Pendaftaran	Alamat	Alamat Pembangunan	Luas Bangun	Status
1	XX99999	XX99999	XXXX	XX999	DDMMYYYY	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
2	XX99999	XX99999	XXXX	XX999	DDMMYYYY	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Gambar 7 : Menu Data IMB

Kesimpulan (or Conclusion)

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa UP PTMTSP tanjung Duren dapat memanfaatkan kinerjanya dengan maksimal jika dibantu dengan sistem yang terkomputerisasi
2. Efisiensi akan tercipta serlaku dengan kebiasaan masyarakat yang dibarengi dengan sistem untuk membuat proses perizinan menjadi singkat
3. Dengan adanya sistem database dan juga WEB seperti ini, maka meskipun sertifikat ataupun surat IMB termakan rayap atau hilang terbakar, dapat Kembali dicetak karena berkas dan laporan serta bukti dari surat keterangan tersebut tersimpan secara digital oleh UP pelaksan Tanjung Duren

Referensi (Reference)

- [1] .Indrajit., 2002, Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi, Jakarta : Gramedia Jogiyanto. 2003. Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Yogyakarta : Andi Offset. E-Journal SPEKTRUM Vol. 2, No. 3 September 2015 I P H Sarjana, I B A Swamardika, W Setiawan 98
- [2] Jogiyanto, HM., 2003, Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta: Andi.
- [3] Arief, M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- [4] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah.





DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.735>

- [5] Putra ,Apriansyah., (2009) “Peningkatan Sistem Pelayanan Dengan Penerapan Model Sistem Informasi Manajemen Satu Atap”. Jurnal Sistem Informasi, Vol. 1 (1) 23-36.
- [6] Suprawoto, 2007, Pelayanan Publik Melalui EGovernment (Studi tentang pelayanan KTP , e-Procurement dan PSB-Online di Kota Surabaya). Disertasi. Universitas Brawijaya Malang.
- [7] Gushelmi. dan Kamda, Deded Ramad., (2012) “Pemodelan UML Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis WAP (Studi Kasus : Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru UPI “YPTK” Padang)”. Jurnal Ilmu Komputer, Vol 1 (1) 24-44.

